



Implementation of Teacher and Student Independent Curriculum in Mathematics Learning: Systematic Literature Review

Sanggiti Bawadi¹, Novaliyosi², Heni Pujiastuti³, Yuyu Yuhana⁴, Aan Hendrayana⁵

¹Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

^{2,3,4,5}Univesitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

E-mail: 7778210004@untirta.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-11-22 Revised: 2022-12-20 Published: 2023-01-07	Merdeka Learning Indonesian Government policy in the readiness of teachers and students for the implementation of the new curriculum. This study aims to conduct a literature review related to the implementation of the independent curriculum for teachers and students in learning mathematics. The research method chosen in this study is the Systematic Literature Review (SLR) method. Data collection was carried out by documenting and reviewing all articles related to mathematics education published between 2020 and 2022. There were 156 articles used in the study and after selection there were 11 articles that met the inclusion criteria to be analyzed with national accreditation. Based on the results of this study it was found that the readiness of teachers and students as well as the implementation of the independent curriculum in mathematics learning included (1) teachers and students at Merdeka Learning were ready to follow and practice its implementation; (2) the implementation of Merdeka Learning improves the quality of learning; (3) the implementation of Freedom of Learning follows indicators, guidelines, regulations stipulated by the Ministry of Education and Culture; (4) suggested learning models to use Blended Learning, Discovery, Inquiry Learning, Problem Based Learning and Project Based Learning; (5) the Merdeka Learning literacy and numeracy strategy to increase quality program outcomes; (6) The Free Learning Curriculum is still being developed and assisted directly through deliberations on education units at the elementary school, junior high school, senior high school and university levels.
Keywords: Government Policy; Implementation of the Independent Curriculum; SLR.	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-11-22 Direvisi: 2022-12-20 Dipublikasi: 2023-01-07	Merdeka Belajar kebijakan Pemerintah Indonesia dalam kesiapan guru dan siswa pada implementasi kurikulum baru. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur terkait implementasi kurikulum merdeka guru dan siswa dalam pembelajaran matematika. Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode <i>Systematic Literature Review</i> (SLR). Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan dan mereview seluruh artikel terkait pendidikan matematika yang diterbitkan antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Artikel yang digunakan dalam penelitian ditemukan sebanyak 156 artikel dan setelah diseleksi terdapat 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis terakreditasi nasional. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa kesiapan guru dan siswa serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di antaranya (1) guru dan siswa pada Merdeka Belajar siap mengikuti dan mempraktikkan pelaksanaannya; (2) implementasi Merdeka Belajar meningkatkan mutu pembelajaran; (3) pelaksanaan Merdeka Belajar mengikuti indikator, pedoman, regulasi ditetapkan Kemendikbud; (4) saran model pembelajaran digunakan <i>Blended Learning, Discovery, Inquiry Learning, Problem Based Learning dan Project Based Learning</i> ; (5) strategi literasi dan numerasi Merdeka Belajar peningkatan hasil program berkualitas; (6) Kurikulum Merdeka Belajar masih dilakukan pengembangan dan pendampingan secara langsung melalui musyawarah satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas serta Perguruan Tinggi.
Kata kunci: Kebijakan Pemerintah; Implementasi Kurikulum Merdeka; SLR.	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi (Istikhoirini, 2021). Pendidikan dilaksanakan

awal mula di lingkungan keluarga, kemudian di lingkungan sekolah, dan terakhir di lingkungan masyarakat (Aprima & Sari, 2022). Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena pendidikan menjadi salah satu cara untuk mengubah nasib bangsa negara yang tertinggal (Aprima & Sari,

2022). Kesuksesan negara yaitu inovasi diciptakan oleh sumber daya yang berkualitas (Widodo, 2021). Meningkatkan kualitas pendidikan yakni dengan inovasi pengembangan kurikulum merdeka belajar yang telah direncanakan (Maghfiroh & Sholeh, 2022). Kurikulum merdeka menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif (Malikah et al., 2022). Kurikulum merdeka dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dikarenakan jantung dari suatu pendidikan adalah kurikulum (Siregar et al., 2021). Kurikulum merdeka mengedepankan hasil belajar peserta didik berdasar pada profil pelajar Pancasila (Malikah et al., 2022). Esensi merdeka belajar adalah kebebasan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Aritonang & Armanto, 2022). Pendidik dan peserta didik merupakan esensi dari merdeka belajar yang mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas dan bertaraf internasional (Anggreini & Priyojadmiko, 2022).

Kurikulum merdeka memiliki karakteristik utama dapat mendorong pendidik dan peserta didik pembelajaran yaitu 1). Kegiatan pembelajaran dirancang menggunakan pembelajaran berbasis proyek sebagai upaya untuk mengembangkan *softskill* dan karakter profil pelajar Pancasila (iman dan taqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, kreatif, bernalar kritis dan mandiri); 2). Materi pembelajaran berfokus pada pendalaman literasi dan numerasi sebagai salah satu kompetensi dasar; dan 3). Pendidik memiliki kebebasan dalam merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik yang selaras dengan konteks dan muatan lokal (Rosmana et al., 2022). Merdeka belajar memiliki fokus pada pengembangan kemampuan kognitif peserta didik dengan cara mampu berpikir kritis dengan analisis yang baik (Widodo, 2021). Merdeka belajar memberikan kesempatan belajar yang luas bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan interpersonal (Oktaviana & Putri, 2022). Merdeka belajar merupakan tindakan nyata dalam menguatkan literasi dan numerasi peserta didik (Feriyanto, 2022). Merdeka belajar bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman (Yasmansyah & Sesmiarni, 2022).

Systematic Literature Review (SLR) adalah studi metodologis yang menggunakan pencarian basis data untuk mengambil hasil penelitian, dan memiliki tujuan utama dan diskusi teoretis

tentang topik atau tema tertentu (Rother, 2007). *Systematic Literature Review* (SLR) melakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia (Putra & Milenia, 2021). *Systematic Literature Review* (SLR) ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada praktisi pendidikan mengenai kelebihan dan kelemahan dari media pembelajaran konkret maupun media pembelajaran digital (Khairunnisa & Ilmi, 2020). Menggunakan metode *Systematic Literature Review*, peneliti melakukan literasi dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan (Rahmawati & Juandi, 2022) terkait *teacher and independent curriculum implementation*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber atau dokumen melalui artikel jurnal atau karya ilmiah lainnya yang dianggap relevan untuk memperoleh data penelitian. Berdasarkan uraian di atas, terkait tujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru dan siswa serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) yaitu metode penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan berimbang. Metode *Systematic Literature Review* (SLR) dapat mengidentifikasi jurnal secara sistematis, yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan (Thovawira et al., 2021). *Systematic Literature Review* (SLR) bertujuan untuk menemukan dan mensintesis penelitian secara komprehensif yang mengacu pada pertanyaan spesifik, menggunakan prosedur yang terorganisir, transparan, dan dapat direplikasi di setiap langkah dalam prosesnya (Juandi, 2021). *Systematic Literature Review* (SLR) dilakukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi secara kritis dan meringkas temuan dari semua studi yang relevan yang menggambarkan pembelajaran dan pengajaran (Thibaut et al., 2018). Langkah-langkah dalam *Systematic Literature Review* (SLR) antara lain *Developing Research Question* (merumuskan pertanyaan penelitian), *Developing The Search Strategy* (mencari artikel atau literatur yang sesuai dengan tema penelitian), *Selection Criteria* (menerapkan kriteria inklusi untuk menyeleksi artikel), *Evaluation and Analyse Data* (mengevaluasi dan menganalisis data) dan *Interpreting* (melaporkan temuan penelitian) (Andani et al., 2021). Data

disimpan dari artikel yang terdapat di data base Sinta Indonesia, Google Scholar, Garba Rujukan Digital (Garuda) dan Education Resources Information Center (ERIC), Science Direct, Indonesia One Search (IOS). Artikel yang terpilih adalah artikel yang memiliki kesesuaian dengan pertanyaan penelitian. Kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel yaitu “Kurikulum Merdeka Belajar”, “Merdeka Belajar Matematika”, dan “Teachers and Independent Curriculum Implementation”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian bertujuan untuk memperoleh deskripsi guru dan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika pada tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi serta ditemukan sebanyak 156 artikel dan setelah diseleksi terdapat 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis. Adapun data hasil kriteria inklusi pada penelitian yaitu analisis dan rangkuman dari artikel yang di dokumentasi terkait guru dan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika.

Tabel 1. Penelitian Teachers and Independent Curriculum Implementation

Judul Artikel	Link	Hasil Penelitian
Implementasi Model Blended Learning Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Merdeka	http://iur.nalftk.uin-sby.ac.id/index.php/irpm/article/view/1714	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan <i>Blended Learning</i> pada tahap perencanaan berada pada kategori sangat baik, tahap pelaksanaan berada pada kategori sangat baik, hasil belajar siswa berada pada kategori cukup, dan respon siswa berada pada kategori tinggi.
Implementasi Standar Proses Kurikulum Sekolah Penggerak dalam Pembelajaran Matematika	http://e-journal.u-nipma.ac.id/index.php/jipm/article/view/1178	Hasil analisis pada modul ajar, modul ajar yang dirancang oleh guru sesuai dengan pedoman yang telah diberikan pemerintah, tetapi terdapat aspek-aspek pada komponen modul ajar yang belum lengkap yakni dalam merumuskan tujuan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, pertanyaan pemantik, pemahaman bermakna, materi yang akan disampaikan serta alokasi waktu.
Respon Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika	https://j-cup.org/index.php/cendeki/article/	Hasil dari penelitian survey ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada program studi pendidikan matematika, Fakultas

Universitas Flores pada Program MBKM	view/1242	Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Flores memberikan respon yang positif terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan sudah menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan MBKM khususnya program asistensi mengajar di satuan pendidikan.
Analisis Adaptasi Pelaksanaan MBKM dalam Kurikulum Perguruan Tinggi Akademik di STKIP Taman Siswa Bima (Telaah Studi pada Prodi PGSD, PJKR dan Pendidikan Matematika; Hibah Program Bantuan Prodi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum MBKM)	http://jii.p.stkipya.pisdomp.ac.id/jiip/index.php/IIIP/article/view/942	Hasil penelitian yang dilakukan, yaitu; (1) Proses pelaksanaan MBKM di Prodi Pendidikan Matematika, PJKR dan PGSD, mengikuti indikator kerja utama (IKU) sesuai dengan pedoman dan regulasi yang ditetapkan oleh Kemendikbud, dengan mengintegrasikan tiga indikator kerja MBKM, yaitu; Magang / Praktik, kewirausahaan dan Pertukaran Pelajar / Mahasiswa; (2) Hasil capaian pengintegrasian MBKM dalam kurikulum Prodi Pendidikan Matematika, yaitu; buku pedoman Kurikulum MBKM dan mahasiswa perwakilan dari prodi pendidikan matematika, melakukan magang/praktik kerja di BPS Kabupaten Bima, mengajar di sekolah melalui PPL 1 sebahagian lagi terlibat dalam pertukaran pelajar dengan Prodi Matematika kampus IKIP Bojo Negoro Jatim, dan mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan wirausaha di bawah pengawasan prodi.
Tantangan Menjadi Guru Matematika Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Omicron Covid-19	https://u-mmaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3048	Hasil keberhasilan guru dan peserta didik dalam mempraktikkan pembelajaran daring secara optimal dalam kurikulum merdeka belajar juga akan berdampak pada perkembangan daya berpikir para peserta didik. Pada praktik pembelajaran secara daring, dengan kurikulum merdeka belajar pendidik / guru Matematika memiliki peranan penting yaitu tidak hanya memberikan materi saja tetapi pendidikan karakter juga sangat penting dan berguna bagi perilaku peserta didik, dengan cara guru tidak hanya sekedar memberikan materi secara

		percuma akan tetapi dapat memberikan contoh kepada peserta didik, sehingga peserta didik mampu untuk berdedikasi dan berinovasi dalam kurikulum merdeka belajar.	Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD	iew/2960	sebelumnya masih menyisakan berbagai permasalahan sehingga disempurnakan dengan hadirnya Kurikulum Merdeka yang tentunya masih perlu dilakukan pengembangan, pendampingan secara langsung dan perbaikan agar dapat mengatasi permasalahan pendidikan saat ini yang belum berhasil diatasi.
Studi Literatur: Implementasi Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika Selama Pandemi	http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/1186	Hasil dan pembahasan yang didapat yaitu merdeka belajar dapat: (1) membuat siswa dan guru menjadi lebih kreatif, inovatif, dan tentunya lebih maju dalam penggunaan teknologi; (2) adanya kebebasan siswa dalam memperoleh informasi dalam belajar sehingga meningkatkan kemampuan literasi, numerasi dan berpikir logis serta meningkatkan kognitif siswa. Akibatnya pembelajaran matematika menjadi lebih maju dikarenakan pengimplementasian merdeka belajar.	Strategi Penguatan Literasi Numerasi Matematika bagi Peserta didik pada Kurikulum Merdeka Belajar	http://jurnal.unmu.hjember.ac.id/index.php/IPM/article/view/8439	Hasil penelitian ini adalah strategi peningkatan literasi dan numerasi melalui kerja sama antara pemerintah, sekolah, guru, kepala sekolah, siswa dan orang tua. Pemerintah melalui program-program yang berkualitas seperti gerakan literasi numerasi sekolah, asesmen kompetensi minimum, dan lain sebagainya. Sekolah melalui program yang komprehensif, dan menyediakan sarana prasarana yang mendukung pengembangan ketrampilan literasi numerasi matematis, kerja sama dengan guru terkait implementasi pembelajaran yang menekankan peningkatan literasi dan numerasi. Sedangkan orang tua dapat mendampingi dan memfasilitasi guru dan peserta didik serta melakukan pengawasan dan pengarahan dalam penggunaan media yang digunakan oleh siswa.
Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka	https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3549	Hasil penelitian di antaranya (1) Perencanaan pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung disusun melalui musyawarah guru mata pelajaran matematika (MGMPM) tingkat sekolah dan berpedoman pada kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) (2) Pelaksanaan pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo Temanggung berpedoman pada perencanaan pembelajaran matematika dan terintegrasi pada kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) yang diterapkan dan (3) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran matematika SMP Negeri 1 Jumo Temanggung, dilakukan oleh kepala sekolah setiap akhir semester melalui pengamatan dokumentasi dan observasi. Kesimpulannya hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk referensi penelitian selanjutnya.	Pembelajaran Matematika di Era "Merdeka Belajar", Suatu Tantangan bagi Guru Matematika	https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/770	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam belajar menggunakan model pembelajaran <i>inquiry</i> dalam kategori baik/nyaman, sehingga model pembelajaran <i>inquiry</i> dapat diterapkan di era merdeka belajar.
Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum	https://www.ioecsci.org/ejournal/index.php/Cendikia/article/v	Hasil analisis dapat dikatakan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka lebih optimal dari pada Kurikulum sebelumnya meskipun baru satu tahun pelaksanaannya. Kurikulum	The Mathematics and Science Learning in Independent Curricular for Scholastic Tests in Society 5.0	https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/838	Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan: (i) Penilaian nasional yang digunakan dalam kurikulum mandiri, khususnya penilaian kompetensi minimum yang mengukur literasi membaca dan berhitung sebagai hasil belajar kognitif, sesuai dengan tes skolastik. (ii) Tes skolastik yang digunakan

dalam ujian masuk perguruan tinggi tahun 2023 hampir sama dengan tes masuk perguruan tinggi yang telah lama ada di Amerika Serikat. Tes ini mampu memprediksi keberhasilan seseorang setelah diterima di perguruan tinggi. (iii) Model *Discovery / Inquiry Learning*, PBL, dan PjBL yang direkomendasikan dalam kurikulum mandiri sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan penalaran siswa yang diperlukan dalam ujian skolastik sebagai ujian masuk Perguruan Tinggi tahun 2023. (vi) Penggunaan data untuk memutuskan sesuatu akan membiasakan siswa dengan cara *Artificial Intelligence* dalam memutuskan sesuatu agar mahasiswa setiap menghadapi masyarakat 5.0.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada tabel di atas, menunjukkan Analisis adaptasi pelaksanaan MBKM pendidikan matematika dilakukan (1) proses pelaksanaan MBKM mengikuti indikator kerja utama (IKU) sesuai pedoman dan regulasi ditetapkan Kemendikbud mengintegrasikan tiga indikator MBKM yaitu magang/praktik, kewirausahaan dan pertukaran pelajar/mahasiswa; (2) hasil pengintegrasian MBKM Kurikulum prodi pendidikan matematika itu buku pedoman, kegiatan wirausaha dan pertukaran pelajar prodi matematika (Irawan et al., 2022). Analisis pembelajaran matematika dalam implementasi Kurikulum Merdeka lebih optimal dari pada kurikulum sebelumnya sehingga di sempurnakan dengan hadirnya Kurikulum Merdeka tentu masih dilakukan pengembangan, pendampingan secara langsung dan perbaikan dapat mengatasi permasalahan pendidikan (Aprima & Sari, 2022). Implementasi Standar Proses Kurikulum Sekolah Penggerak dalam pembelajaran matematika pada analisis modul ajar dirancang guru sesuai dengan pedoman pemerintah tetapi aspek Komponen modul ajar dengan tujuan, pendekatan, strategi pembelajaran, pertanyaan pemantik, pemahaman bermakna dan materi yang akan disampaikan serta alokasi waktu (Alfitri & Dahlan, 2022). Implementasi Model Blended Learning pada pembelajaran matematika berbasis Kurikulum Merdeka dengan tahap perencanaan, pelak-

sanaan berada pada kategori sangat baik, hasil belajar siswa berada pada kategori cukup dan respon siswa berada pada kategori tinggi (Sadieda et al., 2022).

Implementasi Merdeka Belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika yaitu (1) membuat guru dan siswa menjadi lebih kreatif, inovatif dan tentu lebih maju dalam penggunaan teknologi, (2) adanya kebebasan siswa memperoleh informasi belajar sehingga meningkatkan kemampuan literasi, numerasi dan berpikir logis serta meningkatkan kognitif siswa dalam pembelajaran matematika lebih maju pengimplementasikan merdeka belajar (Zahwa et al., 2022). Pembelajaran matematika di era Merdeka Belajar menunjukkan siswa dalam belajar menggunakan model pembelajaran inquiry dalam kategori baik, sehingga model pembelajaran inquiry dapat diterapkan di era Merdeka Belajar (Widayati, 2022). Pembelajaran matematika dan sains pada Kurikulum Merdeka ujian skolastik masyarakat 5.0 diperoleh asesmen nasional digunakan dalam Kurikulum Merdeka, asesmen kompetensi minimum mengukur literasi membaca dan numerasi sebagai hasil belajar kognitif, bersesuaian dengan tes skolastik sehingga Model *Discovery*, *Inquiry Learning*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka sangat cocok meningkatkan kemampuan penalaran siswa, penggunaan data akan membiasakan siswa dengan cara teknologi *Artificial Intelligence* memutuskan siswa siap menghadapi masyarakat 5.0 (E. Manik, 2022).

Strategi dalam penguatan literasi numerasi matematika siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar dengan hasil peningkatan melalui kerja sama pemerintah, sekolah, guru, kepala sekolah, siswa dan orang tua, program yang berkualitas seperti gerakan literasi numerasi sekolah, asesmen kompetensi minimum (AKM), program komprehensif, menyediakan sarana prasarana mendukung pengembangan keterampilan literasi numerasi matematis, kerja sama dengan guru terkait implementasi pembelajaran menekankan peningkatan literasi dan numerasi serta orang tua dapat mendampingi, memfasilitasi guru dan siswa, melakukan pengawasan dan pengarahan dalam penggunaan media yang digunakan siswa (Feriyanto, 2022). Guru matematika dan siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar mempraktikkan pembelajaran secara optimal dan berdampak perkembangan berpikir siswa, guru matematika memiliki peran penting sehingga siswa mampu berdedikasi dan berinovasi dalam Kurikulum

Merdeka Belajar (H. Manik et al., 2022). Respon mahasiswa pendidikan matematika pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respon yang positif terhadap program MBKM dan sudah menyiapkan diri mengikuti kegiatan MBKM di satuan pendidikan (Sofia et al., 2022).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa kesiapan guru dan siswa serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di antaranya:

1. Guru dan siswa pada MBKM memberikan respon positif, siap mengikuti, mempraktikkan pembelajaran matematika secara optimal, memiliki peran penting mampu berdedikasi dan berinovasi.
2. Strategi literasi dan numerasi matematika pada MBKM hasil peningkatan program berkualitas, program komprehensif, AKM menyediakan sarana prasarana mendukung pengembangan, implementasi pembelajaran menekankan peningkatan, memfasilitasi, melakukan pengawasan dan pengarahan dalam penggunaan media.
3. Implementasi Merdeka Belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika menjadi lebih kreatif, inovatif, lebih maju dalam penggunaan teknologi, analisis modul ajar sesuai dengan pedoman pemerintah, aspek komponen dengan tujuan, pendekatan, strategi pembelajaran, pertanyaan pemantik, pemahaman bermakna dan materi.
4. Model pembelajaran matematika yang digunakan Blended Learning, Discovery, Inquiry Learning, Problem Based Learning dan Project Based Learning.
5. Pelaksanaan MBKM pendidikan matematika dilakukan proses pelaksanaan mengikuti indikator, pedoman, regulasi ditetapkan Kemendikbud, pengembangan, pendampingan secara langsung dan perbaikan dapat mengatasi permasalahan pendidikan
6. Kurikulum Merdeka masih dilakukan pengembangan, pendampingan secara langsung, perbaikan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran matematika disusun melalui musyawarah satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar,

Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

B. Saran

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan acuan dalam kesiapan guru dan siswa serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika, supaya mendapatkan gambaran yang konkrit tentang seluruh rangkaian proses pelaksanaan, dan hasil yang sudah dicapai, serta menelaah kendala pelaksanaan kurikulum merdeka di satuan pendidikan agar dapat solusi dan perkembangannya

DAFTAR RUJUKAN

- Alfitri, & Dahlan. (2022). Implementasi Standar Proses Kurikulum Sekolah Penggerak dalam Pembelajaran Matematika | Alfitri | JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika). *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(1), 51–66. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm/article/view/11789>
- Andani, M., Pranata, O. H., & Hamdu, G. (2021). Systematic Literature Review: Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 404–417.
- Anggreini, D., & Priyoadmiko, E. (2022). Peran Guru dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika pada Era Omricon dan Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022*, 75–87.
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Media Jurnal Ilmiah Pendidikan Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101.
- Aritonang, I. B., & Armanto, D. (2022). *Peran Guru Dalam Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Siswa di Era Pandemic Covid-19*. 1, 302–311. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.202>
- Feriyanto, F. (2022). Volume (07) Nomor (02). *Jurnal Gammath*, September, 86–94.

- Irawan, R., Haryati, T., Amrin, A., & Hidayat, A. G. (2022). Analisis Adaptasi Pelaksanaan MBKM dalam Kurikulum Perguruan Tinggi Akademik di STKIP Taman Siswa Bima (Telaah Studi pada Prodi PGSD, PJKR dan Pendidikan Matematika; Hibah Program Bantuan Prodi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum MBKM). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3814–3823. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.942>
- Istikhoirini, E. (2021). Studi Literatur : Edmodo sebagai Media Pembelajaran Matematika Daring dalam Era Merdeka Belajar di Masa Pandemi. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 2(1), 11–18. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/500>
- Juandi, D. (2021). Heterogeneity of problem-based learning outcomes for improving mathematical competence: A systematic literature review. *Journal of Physics: Conference Series*, 1722(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1722/1/012108>
- Khairunnisa, G. F., & Ilmi, Y. I. N. (2020). Media Pembelajaran Matematika Konkret Versus Digital: Systematic Literature Review di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 131–140. <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.2.131-140>
- Maghfiroh, N., & Sholeh, M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5.0. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(05), 1185–1196.
- Malikah, S., Winarti, W., Ayuningsih, F., Nugroho, M. R., Sumardi, S., & Murtiyasa, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5912–5918. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3549>
- Manik, E. (2022). The Mathematics and Science Learning in Independent Curriculum for Scholastic Tests in Society 5.0. *Sepren, October*, 1–6. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/838%0Ahttps://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/download/838/339>
- Manik, H., C B Sihite, A., Sianturi, F., Panjaitan, S., & Hutauruk, A. J. B. (2022). Tantangan Menjadi Guru Matematika dengan Kurikulum Merdeka Belajar di Masa Pandemi Omicron Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 328–332. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3048>
- Oktaviana, R., & Putri, E. (2022). STEM (Science Technology Engineering and Mathematics): Sebuah Inovasi Pembelajaran Matematika untuk Mendukung Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 103–108. <http://semnaspendidikan.unim.ac.id/index.php/semnas/article/view/88>
- Putra, A., & Milenia, I. F. (2021). Systematic Literature Review: Media Komik dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.951>
- Rahmawati, L., & Juandi, D. (2022). Pembelajaran matematika dengan pendekatan stem: systematic literature review. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 7(1), 149–160.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Fauziah, H., Azzifah, N., & Khamelia, W. (2022). Kebebasan dalam Kurikulum Prototype. *As-Sabiqun*, 4(1), 115–131. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1683>
- Rother, E. T. (2007). Systematic literature review X narrative review. *ACTA Paulista de Enfermagem*, 20(2), 7–8. <https://doi.org/10.1590/s0103-21002007000200001>
- Sadieda, L. U., Wahyudi, B., & Kirana, R. D. (2022). Implementasi Model Blended Learning Pada Pembelajaran. 7(1), 55–72.
- Siregar, S., Nazliah, R., Hasibuan, R., Julyanti, E., Siregar, M., & Junita. (2021). Manajemen Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Pada Sma Labuhanbatu. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 285–290.
- Sofia, S., Suryani, L., Mbagho, H. M., & Mei, A. (2022). *Respon Mahasiswa Proram Studi*

Pendidikan Matematika Universitas Flores pada Program MBKM. 06(01), 812–823.

- Thibaut, L., Ceuppens, S., De Loof, H., De Meester, J., Goovaerts, L., Struyf, A., Boeve-de Pauw, J., Dehaene, W., Deprez, J., De Cock, M., Hellinckx, L., Knipprath, H., Langie, G., Struyven, K., Van de Velde, D., Van Petegem, P., & Depaepe, F. (2018). Integrated STEM Education: A Systematic Review of Instructional Practices in Secondary Education. *European Journal of STEM Education*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.20897/ejsteme/85525>
- Thovawira, F. A., Safitri, I., Supartik, S., Sitompul, N. N. S., & Anggriyani, I. (2021). Systematic Literature Review: Implementasi Pendekatan Stem (Manfaat Dan Tantangan) Di Indonesia. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 355–371. <https://doi.org/10.31100/histogram.v4i2.682>
- Widayati, E. W. (2022). *Pembelajaran Matematika di Era “ Merdeka Belajar ”, Suatu Tantangan bagi Guru Matematika. 04(01), 1–10.*
- Widodo, B. (2021). Implementasi Education 4.0 dan Merdeka Belajar dalam Matematika di Perguruan Tinggi. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 4, 910–916. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/45178>
- Yasmansyah, Y., & Sesmiarni, Z. (2022). Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i1.12>
- Zahwa, N., Hilda, N. R., Astuti, T. K., Weryani, W., Prasetyawati, Y., Zulkardi, Z., Nuraeni, Z., & Sukmaningthias, N. (2022). Studi Literatur: Implementasi Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika Selama Pandemi. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 110–119. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1186>